



JIGE 6 (3) (2025) 1567 -1574

JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION

ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige

DOI: <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3865>

Pengaruh Penggunaan Media Saku Norma Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Norma Kelas IV SD Negeri Girikerto 2

Silvi Arista Aninda Putri^{1*}, Dita Primashanti Koesmadi^{1*}, Uci Ulfa Nur'afiffah¹

¹ STKIP Modern Ngawi, Indonesia

*Corresponding author email: silviarista91@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 10, 2025
Approved August 15, 2025

Keywords:

*Pocket Media Norms,
Learning Outcomes,
Pancasila Education*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the use of pocket norm media can help fourth grade students of Girikerto State Elementary School in improving their Pancasila education learning outcomes. Learning media is one of the important things in a learning process. The existence of learning media can make it easier for teachers to deliver learning materials more interactively to students. Therefore, researchers use pocket norm media to help improve their Pancasila education learning outcomes. It is hoped that with this media, students will be able to improve their learning outcomes in the field of Pancasila education better. The method used in this study is an experiment with a pre-test and posttest design. The pretest is used to see the abilities of students before being given treatment using pocket norm media. While the posttest is used to determine the abilities and learning outcomes of students after being given treatment using pocket norm media. The results obtained in the Paired Sample T-test or t-test showed that the significant value <0.05 , then the hypothesis was accepted. So it can be concluded that there is a significant influence in the use of norm pocket media on improving the learning outcomes of Pancasila education on norm material for class IV at SD Negeri Girikerto 2. Although the increase is said to be in the moderate category, the existence of norm pocket media is able to provide an increase in it.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan penggunaan media saku norma dapat membantu peserta didik kelas IV SD Negeri Girikerto dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasilanya. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif kepada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media saku norma untuk membantu meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasilanya. Harapannya dengan adanya media ini peserta didik mampu memperbaiki hasil belajar di bidang pendidikan pancasila secara lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan Desain pre-test dan posttest. Pretest Digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum diberikan treatment dengan menggunakan media saku norma. Sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan serta hasil belajar peserta didik setelah diberikan treatment menggunakan media saku norma. hasil yang telah diperoleh pada uji Paired Sample T-test atau uji t diperoleh bahwasannya nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dalam penggunaan media saku norma terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2. Meskipun dalam peningkatannya dikatakan dalam kategori yang masih sedang namun dengan adanya media saku norma mampu memberikan peningkatan di dalamnya.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Putri, S. A. A., Koesmadi, D. P., & Nur'afiffah, U. U. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Saku Norma Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila materi norma Kelas IV Sd Negeri Girikerto 2. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1567–1574. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3865>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses menyiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan di masa depan. Melalui pendidikan mampu mendorong peserta didik dalam membuka wawasan serta mengembangkan semua potensi yang mereka miliki. Mengembangkan pendidikan tak hanya melalui sekolah formal saja melainkan juga melalui lingkungan keluarga. Dalam sekolah formal peserta didik diajarkan mengenai pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan pancasila. Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang mendorong peserta didik dalam terbentuknya karakter dan sikap peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekali peserta didik yang hasil belajarnya dibawah rata-rata.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya masih banyak peserta didik yang kurang memahami tentang materi norma diantaranya yaitu a.) Norma Agama, b) Norma Kesopanan, c.) Norma sosial, dan d.) Norma kesusilaan dalam pembelajaran pendidikan pancasila, serta kurang memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penjelasannya sehingga Peserta didik merasa bosan dan kurang menarik. Dalam hal ini perlu adanya media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan guna meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Guru dituntut lebih kreatif dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Media saku norma menjadi salah satu media yang dapat digunakan peserta didik, tidak hanya belajar peserta didik juga dapat bermain dengan dengan media ini. Media saku norma merupakan salah satu Modifikasi dari media papan norma dimana media ini berisi tentang materi norma-norma pancasila yang kemudian di sajikan secara menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Media saku norma menjadi salah satu media yang dapat digunakan peserta didik, tidak hanya belajar peserta didik juga dapat bermain dengan dengan media ini. Media saku norma merupakan salah satu Modifikasi dari media papan norma dimana media ini berisi tentang materi norma-norma pancasila yang kemudian di sajikan secara menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik (Sujoko et al., 2024).

Media pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengungkapkan ekspresi mereka tanpa harus merasa terintimidasi karena adanya kesenjangan antar teman. Tujuan pembelajaran pun akan lebih mudah dicapai ketika menggunakan media pembelajaran. Namun, bukan berarti bahwa pembelajaran tanpa melibatkan media pembelajaran dianggap sebagai pembelajaran yang kurang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran hanya saja lebih maksimal jika dalam prosesnya menggunakan media pembelajaran.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh (Titin et al., 2023) diantaranya yaitu :

- a. Media visual merupakan bentuk media yang menampilkan gambar secara konkret maupun abstrak yang memiliki sifat nyata dan langsung dapat dirasakan oleh pengguna melalui panca inderanya.
- b. Media audio, yang mengacu pada media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, termasuk catatan suara, radio, musik, dan lainnya.
- c. Media audio visual yang menggabungkan indra penglihatan dan pendengaran, seperti video, film pendek, presentasi slide, dan lain sebagainya.

Media saku norma termasuk media yang memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media ini terbuat dari papan karton dan kertas origami warna-warni yang terdapat 1 kotak undian dan 4 amplop A,B,C, dan D, setelah itu peserta didik mengambil salah satu undian. Misalkan peserta didik mengambil huruf A, berarti peserta didik membuka amplop huruf A dan mengambil kertas di dalamnya, selanjutnya dibaca dan di tempel pada norma yang sesuai dengan kertas yang telah diambil di dalam amplop (Rarawati Dewi et al., 2024).

Media pembelajaran Saku norma merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi norma dalam kehidupanku (Sujoko et al., 2024). Media pembelajaran ini berupa papan yang berisi berbagai macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk memahami pengertian dan macam-macam norma, serta hubungan antara norma dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Fransiska et al., 2023), penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan mampu menambahkan semangat dan menaikkan hasil belajar peserta didik. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, misalnya media konkret, media digital, ataupun media lainnya. Media yang dikenalkan kali ini adalah media konkret berupa media Saku Norma.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tertentu (Sugiono, 2023). Dalam Penelitian ini menggunakan One-group pre-test post-test design. Pre-test dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik sedang kan Post-test diberikan setelah adanya perlakuan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan yang ada. Desain ini digunakan untuk memenuhi tujuan yang akan peneliti capai untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Penggunaan Media Saku Norma Terhadap Hasil Belajar Materi Pendidikan Pancasila di SD Negeri Girikerto 2”.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Girikerto 2 yang berada di wilayah Kabupaten Ngawi paling barat tepatnya di Jl. Raya Ngrambe – Jamus Km.06 Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. Tempat penelitian ini diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan Instrumen tes untuk melihat sejauh mana kemmapuan peserta didik dalam hal pembelajaran pendidikan Pancasila, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang penggunaan media saku norma dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila, serta memberikan manfaat langsung kepada seluruh warga sekolah tersebut.

Populasi merupakan wilayah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Girikerto 2 dengan jumlah 23 peserta didik.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah sebanyak 24 anak dengan pertimbangan bahwa terdapat Peserta didik pada kelas ini yang hasil belajar pendidikan pancasilanya masih rendah.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relative kecil dengan jumlah kurang dari 30 (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini ialah Pre-test dan Post-test. Jenis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media saku norma terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV. Tes ini pada penelitian ini akan berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 30 soal. Hasil dari pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran mampu memberikan dampak positif baik bagi guru maupun peserta didik. Penggunaan media pembelajaran mampu menjadi alat perantara dalam penyampaian materi serta menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media saku norma terhadap hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2. Penelitian ini menjadikan kelas IV sebagai sampel dan juga populasi nya dengan jumlah peserta didik 23 orang. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan uji Pretest dan juga Posttest.

Proses pembelajaran dilakukan selama 2 kali pertemuan yakni dengan pertemuan pertama pembelajaran tanpa menggunakan media saku norma pada tahap ini peserta didik diberikan soal pretest. Selanjutnya, pembelajaran dilakukan pada pertemuan kedua dengan menerapkan media saku norma kedalam proses pembelajarannya. Setelah penggunaan media saku norma para peserta didik diberikan soal Pretest guna mengetahui kemampuan belajar setelah adanya penggunaan media di dalamnya.

Soal tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen. Kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai pretest dan posttest yang telah diperoleh peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji t guna mengetahui adakah perbedaan yang signifikan dari rata-rata yang telah diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		69,65	88,35
Median		68,00	88,00
Std. Deviation		6,415	4,764
Minimum		58	80
Maximum		80	95
Sum		1602	2032

Berdasarkan tabel diatas maka data hasil pretest dan posttes dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pretest

Data Pretest ialah data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Girikerto 2 pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebelum pembelajaran dengan menggunakan media saku norma. Dari 23 peserta didik dengan 20 soal pilihan ganda berdasarkan hasil uji Pretest yang telah diujikan diperoleh hasil belajar berdasarkan kemampuan peserta didik dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 58, rata-rata 69,95, median 68,00, dan standar deviasi 6,415.

2. Posttest

Data Posttest merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Girikerto 2 pada mata pelajaran pendidikan pancasila setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media saku norma di dalamnya. Pada pelaksanaan Posttest ini peserta didik diberikan 20 soal pilihan ganda yang berbeda dengan soal yang diberikan pada saat Pretest namun dalam tingkat kesukaran yang sama guna mengetahui perbedaan hasilnya. Dari 23 peserta didik dengan 20 soal pilihan ganda berdasarkan hasil uji Posttest yang telah diujikan diperoleh hasil belajar berdasarkan kemampuan peserta didik dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 95, rata-rata 88,35, median 88,00, dan standar deviasi 4,764.

Hasil pretest ini menjadi dasar untuk melihat kemampuan awal siswa dalam memahami materi norma di mata pelajaran pendidikan Pancasila . Rata-rata nilai yang diperoleh siswa menunjukkan sejauh mana kemampuan mereka tanpa penggunaan media saku norma sebagai alat bantu pembelajaran. Analisis terhadap data ini juga akan membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

Tabel 2 Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	ACZ	63	85
2	AFZ	64	86
3	AKP	66	85
4	ALW	73	91
5	AUP	58	80

6	AZN	60	81
7	DHP	77	94
8	DHN	77	94
9	DHR	65	87
10	FAA	68	88
11	HAG	76	93
12	IRM	67	89
13	LUK	75	92
14	LUZ	78	95
15	NAA	65	84
16	NUY	68	86
17	RAF	63	82
18	REV	65	84
19	SAP	80	95
20	SEA	76	93
21	VEN	68	84
22	YAA	75	92

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor post-test peserta didik kelas IV SD Negeri Girikerto 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan skor pretest. Rata-rata peningkatan sebesar 20 poin menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran tanpa media yang inovatif dan menarik cenderung kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis melalui Uji Paired Sample T-Test pengujian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara data Pretest dan Posttest yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media saku norma terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji t yang telah dilakukan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil uji T-Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18,696	2,204	0,460	-19,649	-17,743	-40,681	22	0,000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 sehingga media saku norma dikatakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2,

maka hipotesis yang diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media saku norma terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2. Meskipun dalam peningkatannya dikatakan dalam kategori yang masih sedang namun dengan adanya media saku norma mampu memberikan peningkatan di dalamnya.

Ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 100%, di mana seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan demikian, media saku norma dalam pembelajaran pendidikan pancasila jauh lebih berpengaruh dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan media saku norma mampu memberikan pengaruh serta peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga dapat memotivasi peserta didik. Terlihat sebelum menggunakan media banyak peserta didik yang ramai tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan. Setelah adanya penerapan media saku norma peserta didik lebih terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan pada tujuan beserta analisis data penelitian terbukti bahwa terdapat kenaikan skor rata-rata Hasil belajar peserta didik di SD Negeri Girikerto 2 sebelum dan sesudah diberikan treatment atau perlakuan, yakni dari skor rata-rata awal sebelum diberikan treatment adalah 69,65 sedangkan skor rata-rata setelah diberikan treatment menunjukkan kenaikan menjadi 88,35.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada uji Paired Sample T-test atau uji t diperoleh bahwasannya nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media saku norma terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2. Meskipun dalam peningkatannya dikatakan dalam kategori yang masih sedang namun dengan adanya media saku norma mampu memberikan peningkatan di dalamnya.

Selanjutnya dengan melihat hasil perhitungan rumus t-test untuk sampel kecil yang saling berhubungan pada penelitian ini, yaitu menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) 0,00 karena nilai signifikansi 2 tailed lebih kecil dari 0,05 maka data dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media saku norma terhadap hasil belajar pendidikan pancasila materi norma kelas IV di SD Negeri Girikerto 2.

Dengan ini dapat dilihat bahwa penggunaan media saku norma mampu memberikan pengaruh serta peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga dapat memotivasi peserta didik. Terlihat sebelum menggunakan media banyak peserta didik yang ramai tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan. Setelah adanya penerapan media saku norma peserta didik lebih terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Pencapaian Hasil Belajar Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Motivasi Mahapeserta didik. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, 10(1), 24–38.
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Fauziah, I. N. N., & Dewi, D. A. (2021). Membangun Semangat Nasionalisme Mahapeserta didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93–103.
- Fransiska, J. D., Nisa, N. A. I., Widodo, S. T., Aulia, W. A., & Udin, M. N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Melalui Model Pjbl. *Journal Genta Mulia*, 15(01), 114–122.
- Rarawati Dewi, P., Dahlan, & Maysara. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo*, 9(1), 15–25.
- Riinawati. (2021). Sasaran dan objek penilaian. Yogyakarta : In Pengantar Evaluasi Pendidikan.
- Peserta didik, M., Di, K. I., Wonokerto, S., Pelajaran, T., Nurhidayah, A. B., Ulfa Nur'afifah, U., & Dimas, A. (2023). *GLOBAL EDUCATION JOURNAL Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan*. 1(2), 319–326.
- Sugiono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Issue January). Karawang : In Saba Jaya Publisher.
- Sujoko, P., Nugraheni, N., & Apriliya, D. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Norma Dalam Kehidupanku Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Norma. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12), 1226–1233.
- Sukmawati, et al. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Informasi Untuk Peserta Didik Dalam Mempelajari Norma-Norma Yang Berlaku Dalam Masyarakat Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2008–2012.
- Sukmawati, Jamaluddin, Fera, Mayangsari, Ma'rifatika, N., Fatimah, S., Hidayah, N., & Febrianto. (2022). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Papan Buletin Pada Pembelajaran PPKN. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 672–679.